

**PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING  
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA  
DI SMP NEGERI 26 PADANG**

**Dilla Apriamanda**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Syeilendra**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Irdhan Epria Darma Putra**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

@mail: [dilla.apriamanda@gmail.com](mailto:dilla.apriamanda@gmail.com)

**Abstract**

The study aims was to describe the application of cooperative learning method in the subjects of art and culture on class VIII.3 in SMP Negeri 26 Padang. The main data sources in this study were students who had given cooperative learning method. Technique of data collection was done by using techniques such as observation, interview, results of the study and library research. This study used a qualitative approach. In applying the cooperative learning method, there were some steps as follows: in the first meeting, teacher explained traditional music material, as well as the divided of the group. The second meeting, teachers shared a sub material which would be discussed by each group. In the third meeting, each group presented the results of their discussion. The last one was teachers provided daily trials to evaluate learning process. The results of this study showed that the process and learning outcomes of the art and culture materials with traditional music styles which were implemented on class VIII.3 by using cooperative learning method was very helpful in improving results of study and cooperation among group members. A structured learning plan could motivate the learners so that the learners did not get bored with learning that teachers provide. Giving the learning facilities to the learners and groups, giving a reward and assessment to individuals and groups could stimulate the learners in order to faster understanding and it was able to give motivation to the learners in achieving purpose of learning.

*Key Words:* Application, Cooperative Learning Method, Art and Culture

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran seni budaya memiliki peranan penting dalam pendidikan, karena pendidikan seni budaya mengarahkan peserta didik memahami tentang konsep seni budaya, menampilkan sikap apresiatif terhadap seni budaya, dan mampu menampilkan kreativitas dalam bidang seni budaya. Salam (2009:93) menyatakan bahwa pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: "belajar dengan seni", "belajar melalui seni", dan "belajar tentang seni".

Pada kelas VIII.3 di SMP Negeri 26 Padang peneliti menemukan hasil pembelajaran seni budaya yang berada di bawah KKM, hasil belajar peserta didik lebih dari 50% yang belum tuntas dalam pembelajaran seni budaya. Khususnya pembelajaran seni musik, hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya pemilihan metode pembelajaran.

Pemilihan metode dalam pembelajaran menjadi salah satu sarana yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran, apalagi digunakan pada kelas yang tidak mencapai KKM. Pupuh Faturrohman (2014:1) mengatakan bahwa "Metode secara harfiah berarti 'cara'. Dalam pemaknaan yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu". Menurut Nana Sudjana (2005:76) "Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran".

Pembelajaran kesenian berfungsi sebagai penunjang atau pembantu dalam mendidik peserta didik menjadi manusia seutuhnya, agar tujuan itu tercapai, guru memiliki peranan yang besar dalam mendidik peserta didik, guru juga dituntut bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi peserta didik yang dididik secara optimal, pendidikan seni dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik, peningkatan tersebut berjalan dengan baik jika seorang guru memiliki kompetensi dan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada mata pelajaran seni budaya, di kelas VIII.3 di SMP Negeri 26 Padang nilai peserta didik jauh di bawah KKM, banyak sekali faktor yang membuat nilai peserta didik tersebut begitu rendah, salah satunya penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat, Namun tidak hanya itu saja, pada penyampaian materi guru hanya melakukan komunikasi satu arah saja, guru berperan aktif ditengah peserta didik yang hanya berperan pasif, peserta didik hanya mendengarkan saja, sehingga pembelajaran terasa monoton dan bisa membuat peserta didik cepat bosan. Maka dari pada itu peneliti menerapkan metode cooperative learning pada mata pelajaran seni budaya di kelas VIII.3 SMP Negeri 26 Padang.

Menurut Slavin (2013:12) menyatakan, "cooperative learning adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik dan bekerja dalam kelompok-kelompok secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen". Tujuan dalam penerapan metode pembelajaran cooperative learning agar dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dikatakan penelitian kualitatif karena semua data yang terdapat didalam penelitian ini diuraikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat tercapai, penelitian ini juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, secara holistik, dengan cara mendeskripsikan kedalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan kerja kelompok yang di berikan oleh guru. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu nilai peserta didik setelah diberikan metode cooperative learning, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini berupa nilai peserta didik setelah diberikan metode cooperative learning sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis adalah sumber data tambahan.

Penelitian ini berlokasi dalam satu kelas, di SMP Negeri 26 Padang, pertama bertempat di kelas VIII.3. Dengan jumlah peserta didik 33 orang. Diantaranya 13 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan. Kelas ini dipilih karena hasil belajarnya lebih dari 50% yang belum tuntas dalam pembelajaran seni budaya. Khususnya pembelajaran seni musik.

## **C. Hasil Penelitian**

Sebelum peneliti menerapkan metode cooperative learning pada kelas VIII.3, metode yang digunakan oleh guru pada saat memberikan pembelajaran adalah metode konvensional, guru seringkali hanya menerangkan pembelajaran, metode ini adalah metode pembelajaran tradisional, peneliti melihat kebanyakan peserta didik merasa bosan dan mengantuk di dalam kelas. Pemilihan metode yang tepat dapat mencapai hasil dan tujuan yang maksimal, begitu juga dengan program pembelajaran yang harus disusun secara teratur dan diterapkan dengan lebih efektif, dalam hal ini guru yang profesional harus menyiapkan beberapa bahan sebelum melaksanakan proses pembelajaran, salah satu nya RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Dengan adanya RPP sebagai acuan untuk mengembangkan pembelajaran sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya RPP pembelajaran menjadi terorganisir dan terstruktur. Oleh sebab itu guru sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menyiapkan RPP.

### **1. Penerapan Metode Cooperative Learning pada Kelas VIII.3**

Pada proses penelitian, peneliti mengambil data dengan melakukan pertemuan sebanyak empat hari atau empat kali pertemuan, satu hari dalam seminggu, berarti waktu yang peneliti butuhkan yakni sebanyak empat minggu atau satu bulan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan bahan ajar berupa rpp, karena pembelajaran harus dilakukan secara terstruktur dan terencana agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Tahapan yang peneliti lakukan dalam proses penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan materi ajar dalam proses belajar dan mengajar berlangsung dengan cara menjelaskan dan mendemonstrasikan materi ajar tersebut.

- b. Guru membagi beberapa peserta didik menjadi kelompok-kelompok, yang terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dan kemampuan yang menengah.
- c. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas secara berkelompok dalam menyelesaikan materi-materi yang sudah diberikan, didampingi oleh guru sebagai pembimbing.
- d. Guru memberikan tes serta penilaian setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan.

## 2. Perencanaan Kegiatan

### a. Pertemuan Pertama

#### 1) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 03-04-2018, dengan alokasi waktu 2x40 menit (sama dengan 2 jam pelajaran).

- Menyiapkan peserta didik dengan tertib.
- Mengabsensi peserta didik secara perorangan.
- Mengulas pembelajaran yang telah dipelajari pada minggu yang lalu.

#### 2) Kegiatan Inti.

- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari beserta tujuannya.
- Guru menyampaikan pengertian tentang seni musik nusantara.
- Mendengarkan lagu-lagu Tradisional Sumatera Barat melalui pemutaran musik lewat media laptop dan speaker aktif yang dimiliki guru.
- Melakukan tanya jawab tentang lagu yang sudah diperdengarkan.
- Menata ruang kelas untuk pembelajaran cooperative learning.
- Membagi kelompok peserta didik.

#### 3) Kegiatan Penutup.

- Memberi tugas masing-masing kelompok.
- Menyampaikan rencana yang akan dilaksanakan untuk pertemuan yang akan datang.

### b. Pertemuan Kedua

#### 1) Kegiatan Awal

- Menyiapkan peserta didik.

#### 2) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan kembali tujuan pembelajaran.
- Guru kembali mengatur peserta didik duduk membuat kelompok yang sudah dibagi pada minggu lalu.
- Guru membagikan sub materi yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok.

Materi yang akan dibagikan kepada tiap-tiap kelompok adalah 6 fungsi seni musik nusantara:

- **Sebagai alat komunikasi.**
- **Sebagai sarana hiburan.**
- **Sebagai alat pengiring tarian.**
- **Sebagai sarana adat budaya (ritual).**
- **Sebagai sarana ekonomi.**
- **Sebagai sarana pengembangan diri.**

**Setelah guru menuliskan materi yang akan di ulas dan dikembangkan oleh masing-masing kelompok, selanjutnya guru membuat no 1 sampai 6 pada kertas yang sudah dibagi menjadi 6 bagian kecil. Setelah itu ketua kelompok maju untuk mencabut lot nomor yang sudah disiapkan oleh guru. Guru membimbing setiap kelompok. Guru mengawasi setiap kelompok, dan menjadi nara sumber bagi kelompok yang kurang memahami tentang sub materi yang mereka miliki.**

3) Kegiatan Penutup

- Memberikan mengumpulkan tugas masing-masing kelompok yang diberikan pada pertemuan minggu lalu.
- Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan menyuruh peserta didik membaca hamdallah.

c. Pertemuan Ketiga

1) Kegiatan Pembuka

Guru menyiapkan peserta didik.

Pertemuan kedua ini dilakukan pada hari selasa tanggal 17-04-2018, dengan alokasi waktu 2x40 menit (sama dengan 2 jam pelajaran).

2) Kegiatan Inti

- Peserta didik duduk secara berkelompok.

Pada pertemuan ketiga ini guru memberi arahan kepada peserta didik untuk kembali membuat posisi duduk secara berkelompok, setelah peserta didik duduk berkelompok, guru kemudian menyuruh masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain, dengan menyampaikan secara bergantian ditempat kelompok masing-masing. Guru mengamati dan menjadi penengah serta mengarahkan diskusi yang sedang berlangsung.

3) Kegiatan Penutup

- Guru memberi apresiasi kepada masing-masing kelompok.
- Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan ujian.
- Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama membaca hamdallah.

d. Pertemuan Keempat

1) Guru memberikan soal ujian kepada peserta didik dengan cara dibacakan, peserta didik pun mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan alokasi waktu yang di berikan selama satu jam mata pelajaran, peserta didik mengerjakan ujian dengan tenang.

Dari hasil evaluasi yang sudah peneliti lakukan, bisa kita perhatikan setelah guru menggunakan metode cooperative learning adanya peningkatan yang sangat berarti, serta menghasilkan nilai-nilai yang sangat berbeda daripada pembelajaran yang guru berikan sebelum menggunakan metode cooperative learning. Ditinjau dari kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep dan materi pembelajaran, peserta didik mampu memperlihatkan hasil yang sangat baik setelah menggunakan metode cooperative learning.

Peneliti juga meninjau dari nilai rata-rata peserta didik, yang sebelum menggunakan metode cooperative learning mendapat nilai rata-rata 74,

namun nilai tersebut meningkat dengan diterapkannya metode cooperative learning oleh guru, kenaikan nilai tersebut juga ditunjang oleh kerjasama yang tercipta dalam sebuah kelompok belajar, dalam pembelajaran cooperative learning peserta didik berinteraksi dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru.

Perkembangan yang baik dengan menerapkan metode cooperative learning juga terlihat dalam pencapaian keberhasilan yang diwujudkan secara bersama-sama, peserta didik yang memiliki kelebihan dapat membimbing peserta didik lain yang kurang mampu dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Dilihat dari proses dan hasil pembelajaran seni musik nusantara yang dilaksanakan di SMP Negeri 26 Padang dengan menerapkan metode cooperative learning, sangat membantu dalam meningkatkan hasil pembelajaran, kerjasama antar peserta didik dan kelompok. Perencanaan pembelajaran yang terstruktur dapat memotivasi peserta didik, sehingga peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran yang guru berikan. Membagi peserta didik dalam kelompok, memberikan materi tentang seni musik nusantara, mencontohkan kepada peserta didik.

Memberi fasilitas belajar kepada peserta didik dan kelompok, memberikan reward dan penilaian kepada individu dan kelompok, pada tahap evaluasi ini dapat merangsang peserta didik agar cepat memahami pembelajaran seni musik nusantara, serta mampu memberi dorongan semangat kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama.

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan: 1) Untuk semua guru seni budaya di daerah setempat, agar lebih memperhatikan cara dan metode yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar, perbedaan setiap individu peserta didik dapat menjadi acuan guru dalam memilih metode mana yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, 2) Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi acuan bagi penggunaan pembelajaran dan metode dalam proses pembelajaran, 3) Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dan guru dalam mengadakan penelitian tentang pembelajaran, 4) Memotivasi dan mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses belajar dan mengajar, serta tujuan pembelajaran yang telah ditentukan tercapai dengan maksimal.

#### **Daftar Rujukan**

- Aesijah, Siti. 2009. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education Journal*. UNNES.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/viewfile/677/618.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta.
- Istarani. 2014. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan : Media Persada.
- Sujana, Nana. 2005. *Metode Statistika Edisi ke 6*. Bandung: Tarsito.